# BAB II

# PERKEMBANGAN ISIS SECARA GLOBAL

#  DAN MASUKNYA PAHAM ISIS DI INDONESIA

## **2.1 Perkembangan ISIS di Irak dan Syria**

### 2.1.1 Di Irak

Tahun 2003, pasukan koalisi multinasional yang dipimpin oleh [Amerika Serikat (AS)](http://republik-tawon.blogspot.com/2013/03/sejarah-perang-sipil-amerika-serikat.html) melancarkan invasi ke Irak karena adanya tuduhan jika Irak masih menyimpan senjata pemusnah massal. Keberhasilan invasi tersebut lalu diikuti dengan tumbangnya rezim Saddam Husein tak lama berselang. Turunnya Saddam dan kacaunya kondisi dalam negeri akibat perang lantas mendorong timbulnya kelompok-kelompok bersenjata di seantero Irak. Banyak dari kelompok tersebut yang memanfaatkan sentimen kesukuan dan sektarian agama supaya bisa mendapatkan dukungan dan simpatisan.[[1]](#footnote-2)

Salah satu orang yang memanfaatkan situasi Irak yang kacau dan terbelah oleh sentimen sektarian adalah Abu Musab Al-Zarqawi, seorang panglima kelahiran Yordania yang berasal dari sekte Sunni dan menganut aliran Salafiyah. Pada tahun 90-an, Zarqawi sempat mendirikan kamp militer di [Afganistan](http://republik-tawon.blogspot.com/2012/09/taliban-para-pelajar-dari-perbukitan.html) untuk mengumpulkan pengikut supaya nantinya ia bisa mengerahkan mereka untuk menggulingkan Kerajaan Yordania yang ia anggap tidak cukup agamis. Namun menyusul invasi pasukan koalisi ke Irak, Zarqawi lalu mengubah rencananya. Ia membawa para simpatisannya ke Irak untuk memerangi pasukan koalisi.[[2]](#footnote-3)

Kelompok milisi pimpinan Zarqawi nantinya dikenal dengan nama *Jama’at Al-Tawhid Wal-Jihad* (JTJ; Jamaah Keesaan dan Jihad). Selain bertempur melawan pasukan koalisi, JTJ juga menargetkan komunitas Syiah, pekerja kemanusiaan asing, dan anggota Pemerintahan transisi Irak. Seiring berjalannya waktu, JTJ menjadi terkenal karena seringnya kelompok tersebut menggunakan taktik bom bunuh diri menggunakan mobil. Bukan hanya itu, JTJ juga kerap melakukan penyembelihan kepada personil lawannya, lalu merekam peristiwa penyembelihan tersebut sebelum kemudian mengunggah video rekamannya ke internet. Selebihnya, para personil JTJ juga dikenal lihai dalam melakukan serangan sembunyi-sembunyi memakai senjata api, senapan pelontar RPG dan ranjau rakitan.[[3]](#footnote-4)

Bulan Oktober 2004, JTJ mengganti namanya menjadi “*Al Qaeda Irak*” (AQI) dan menyatakan kesetiaannya kepada Osama Bin Laden selaku pemimpin jaringan global Al-Qaeda. Pasca perubahan nama tersebut, JTJ juga mengalami perubahan taktik. Kelompok tersebut kini semakin sering menggunakan taktik penyerangan dan peledakan bom di pusat-pusat keramaian. Dua tahun kemudian, Zarqawi selaku pemimpin AQI dilaporkan tewas akibat serangan yang dilancarkan pasukan [AS](http://republik-tawon.blogspot.com/2013/03/sejarah-perang-sipil-amerika-serikat.html). Alih-alih berhasil menamatkan perlawanan AQI, kelompok tersebut tetap melanjutkan aktivitasnya dan mengangkat Abu Omar Al-Baghdadi sebagai pemimpin barunya.[[4]](#footnote-5)

Tak lama usai naiknya Abu Omar, AQI menggabungkan diri dengan sejumlah milisi Irak lainnya untuk membentuk kelompok baru yang bernama “Ad-Dawlat Al-Islamiyya Fil-Iraq” / “*Islamic State of Iraq*” (ISI; Negara Islam Irak). Pembentukan ISI dimaksudkan sebagai upaya untuk mendirikan negara Islam di Irak sekaligus menandingi Pemerintahan berdaulat Irak yang bermarkas di Baghdad dan kini dipimpin oleh figur Syiah. Seperti yang sudah diduga, ISI tidak mendapat pengakuan diplomatik dari negara berdaulat manapun. Namun hal tersebut tetap tidak membuat ISI patah arang. Tahun 2007, ISI bahkan merilis daftar kabinet Pemerintahan versi mereka yang beranggotakan 10 orang menteri.[[5]](#footnote-6)

Di bidang militer, ISI masih menggunakan taktik yang dulu kerap digunakan oleh AQI, salah satunya taktik meledakkan bom di kawasan padat penduduk. Taktik yang lantas membuat ISI dimusuhi oleh orang-orang Irak sendiri, tak terkecuali oleh mereka yang berasal dari komunitas Sunni. Buntutnya, sejak awal tahun 2007, ISI pun mulai terlibat konflik dengan milisi-milisi Sunni yang tidak sejalan dengan mereka. Pada tahun 2010 ISI juga harus kehilangan pemimpinnya (Abu Omar Al-Baghdadi) akibat serangan gabungan yang dilakukan oleh pasukan AS dan [Irak](http://republik-tawon.blogspot.com/2014/01/perang-teluk-bentrokan-pertama-irak.html).[[6]](#footnote-7)

Seperti kasus kematian Zarqawi, kematian Abu Omar juga gagal menghentikan aktivitas ISI karena kelompok tersebut langsung mengangkat Abu Bakar Al-Baghdadi sebagai pemimpin baru mereka. Namun kombinasi dari tewasnya Abu Omar dan konflik berkepanjangan dengan lawan-lawannya nampaknya mulai menguras tenaga ISI. Dasarnya adalah karena sesudah tahun 2010, jumlah aksi kekerasan bersenjata yang dilakukan oleh ISI mengalami penurunan signifikan.[[7]](#footnote-8)

Tahun 2011, AS selaku penyumbang utama personil pasukan koalisi menarik mundur seluruh pasukannya. Mundurnya [AS](http://republik-tawon.blogspot.com/2013/03/sejarah-perang-sipil-amerika-serikat.html) dari Irak lantas berbuntut pada melonggarnya kembali keamanan dalam negeri Irak. Situasi tersebut tidak disia-siakan oleh ISI yang mencoba membangun kembali kekuatannya. Tahun 2012, jumlah aksi kekerasan bersenjata yang dilakukan oleh ISI kembali meroket. Seolah merasa belum puas dengan hanya bercokol di [Irak](http://republik-tawon.blogspot.com/2014/01/perang-teluk-bentrokan-pertama-irak.html), ISI mulai memperlebar jangkauannya ke Suriah. Negara tetangga Irak di sebelah barat laut yang sudah dilanda perang saudara sejak tahun 2011.[[8]](#footnote-9)

Masuknya ISI ke Suriah ditandai dengan keluarnya pernyataan dari Abu Bakar pada bulan April 2013 kalau ISI melebur dengan Jabhat Al-Nusra – kelompok pemberontak Suriah yang berideologi Islam & banyak beranggotakan veteran konflik Irak – untuk membentuk kelompok baru yang bernama *“Islamic State of Iraq & Al-Sham”* (ISIS). Namun kontroversi timbul karena tidak lama sesudah keluarnya pernyataan dari Abu Bakar, muncul pernyataan balasan dari pemimpin Al-Nusra kalau kelompoknya tidak bersedia melebur ke dalam ISIS. Masih di tahun yang sama, ISIS juga terlibat konflik dengan militer Suriah & FSA karena memperebutkan wilayah Suriah timur.[[9]](#footnote-10)

Semakin lama perbedaan pendapat antara ISIS & Al-Nusra akhirnya memuncak menjadi konflik terbuka. Peristiwa yang lantas memaksa Al-Qaeda untuk memutus hubungannya dengan ISIS. Beberapa bulan kemudian atau tepatnya pada bulan Juni 2014, ISIS membuat semua orang terhenyak ketika pasukan mereka yang hanya beranggotakan ratusan orang berhasil merebut Mosul, Irak utara, yang dijaga oleh puluhan ribu tentara Irak yang bersenjata lengkap.[[10]](#footnote-11)

### 2.1.2 Di Syria

Pada saat kepemimpinan Abu Bakar Al-Baghdadi, ISI memperluas pengaruhnya ke Suriah dan merubah kembali namanya menjadi *“Ad Daulah Al Islamiyah fi Al-Iraq wa Asy Syam”* atau “*Islamic State Iraq of Syria* (ISIS)”.Ketika itu di Suriah sudah ada organisasi “*Jabhah Nushra”* dan awalnya bergabung dengan ISI. Namun pada saat *Jabhah Nushra* dipimpin oleh Abu Mohammed Al Gaulani, beliau menolak penggabungan itu dan tetap menyatakan diri berada dibawah organisasi *Al-Qaeda* yang dipimpin oleh Az Zawahiri.[[11]](#footnote-12)

Kehadiran ISIS di Suriah mampu melemahkan pasukan Pemerintah rezim Bashar Al-Assad. Pada bulan Mei 2013, pimpinan *Al-Qaeda* yaitu Az Zawahirimeminta agar ISIS lebih fokus di Irak dengan tetap di bawah kepemimpinan Al-Baghdadi.Sementara *Jabhah Nusrah* tetap fokus di Suriah di bawah kepemimpinan Al-Gaulani.Permintaan ini ditolak oleh Abu Bakar Al-Baghdadi, bahkan Az Zawahiri dituduh melakukan penyimpangan dari garis perjuangan.[[12]](#footnote-13)

Konflik internal ini menjadi semakin menarik, sehingga pada Januari 2014 ISIS mengeluarkan keterangan berisi pengkafiran pasukan pembebasan Suriah. ISIS juga mengancam akan membawa pasukannya di Irak ke Suriah dan melakukan operasi militer bernama *“Nafyu Al-Khabits”* atau “Pembersihan Kotoran”, yang targetnya adalah pasukan oposisi pembebasan Suriah.[[13]](#footnote-14)

Di akhir bulan Februari 2014, ISIS dituduh membunuh tokoh *Al-Qaeda* Abu Khaled As Suri yang berusaha menjadi penengah antara ISIS dan *Jabhah Nushra*, yang kemudian ditolak oleh ISIS.[[14]](#footnote-15)

Semakin memanasnya perselisihan antara ISIS dan *Al-Qaeda*, membuat konflik internal ini mencuat dan pada tanggal 8 April 2014, Jubir ISIS Abo Mohammed Al-Adnani,  menyerang pimpinan *Al-Qaeda* Ayman Az Zawahiri dengan tuduhan menyimpang dari metode jihad dan memecah belah barisan.  Al-Adnani juga menyerukan berbagai kelompok lain agar mendukung sikapnya yang menentang *Al-Qaeda*.[[15]](#footnote-16)

Sebelum itu, dorongan konflik internal ini disebabkan oleh menguatnya organisasi ISI sejak tahun 2006, dimana menguasai wilayah yang cukup luas. Mulai tahun 2013 penguasaan ISIS terus berlanjut di kota Mosul, dan sebagian besar provinsi Nineveh, di samping kota Tikrit di provinsi Salahuddin, Irak, serta sebagian provinsi Diyala. Penyerangan ISIS terus berlanjut dengan gencar sampai melakukan operasi yang disebut *“Hadmu Al Aswar”* atau “Pembongkaran Dinding”, yaitu pembebasan tahanan di penjara Abu Ghraib dan Al Hout di pinggiran Baghdad.[[16]](#footnote-17)

Pada bulan Desember 2013, pelebaran kekuasaan ISIS berhasil menguasai sebagian dari kota Ramadi di Irak Barat dan menguasai secara keseluruhan kota Fallujah yang dibantu oleh suku militan di Irak.[[17]](#footnote-18)

Masih pada tahun yang sama, ISIS pun mulai melakukan penyerangan ke wilayah Suriah dan mampu mencapai prestasi militer yang signifikan. ISIS mampu menguasai semua provinsi Riqqa dan sebagian Deir al-Zour yang berbatasan dengan Irak.[[18]](#footnote-19)

Di bulan Agustus 2013, mereka mampu menguasai bandara militer Meng yang terletak di utara Suriah setelah menghancurkan bangunan utama bandara dengan bunuh diri.[[19]](#footnote-20)

Memasuki awal Januari 2014, mereka berhasil mengambil alih kontrol kota Ezzaz yang berdekatan dengan perbatasan Suriah dan Turki, dengan mengalahkan organisasi “*Asefat Shemal*” (Badai Utara) yang merupakan salah satu faksi Tentara Pembebasan Suriah.

Selanjutnya ISIS terus memperluas penguasaannya di daerah pedesaan utara dari kota Deir al-Zour dan akses ke kota Shaddadi, dan pada 29 Juni 2014 mereka mengumumkan pembentukan organisasi baru yang mereka namakan “Khilafah Islamiyah”, sekaligus mendeklarasikan Abu Bakar al-Baghdadi yang diklaim sebagai Khalifahnya dan meminta pembai’atan dari semua umat Islam.[[20]](#footnote-21)

ISIS sudah mengambil alih kota Sinjar, jihad global yang disebut *levant* merujuk kepada Israel, Yordania, Libanon, Palestina, dan wilayah tenggara Turkidan ISIS merebut kota Zumar dan dua tambang minyak.[[21]](#footnote-22)

Saat ini ISIS bukan hanya melakukan perebutan kekuasaan di berbagai kota atau daerah, namun menurut Pemerintah Irak, mereka telah mulai menghancurkan peninggalan sejarah yang berada di salahsatu museum di Mosul dan menghancurkan kota kuno Assyria, Nimrud dikarenakan menjadi simbol *bid'ah* atau penyimpangan terhadap ajaran agama Islam.[[22]](#footnote-23)

Seperti yang dilansir oleh *Syrian Observatory for Human Right* bahwa dalam tiga bulan terakhir ini, ISIS telah merekrut sedikitnya 400 anak di Suriah yang direkrut di dekat sekolah, masjid, lokasi publik. Anak-anak tersebut masih berusia dibawah 18 tahun. Anak-anak ini direkrut ISIS karena mudah dicuci otak dan dapat dibentuk sesuai dengan yang mereka inginkan untuk dapat berperang.[[23]](#footnote-24)

Sampai saat ini ISIS telah berhasil menguasai sebagian besar *camp* pengungsi Yarmouk Palestina di Damaskus, Suriah walaupun terjadi bentrokan antara milisi dan kelompok yang berada didalam *camp*.[[24]](#footnote-25) Namun beberapa kota yang telah dikuasai ISIS di wilayah Irak telah berkurang sekitar 25 hingga 30 persen menurut Pentagon.[[25]](#footnote-26)

Salahsatu kota yang berhasil direbut kembali oleh Pemerintah Irak adalah kota Tirkit, Ibu Kota Provinsi Salahudin yang terletak sekitar 170 kilometer di sebelah utara Ibu Kota Irak, Baghdad dan keberhasilan direbutnya kembali kota tersebut membuat lemah kelompok ISIS.[[26]](#footnote-27)

## **2.2 Perkembangan ISIS dan Perluasan Pengaruhnya**

Sepanjang tahun 2014, kelompok militan ISIS menguasai sejumlah wilayah di Irak Utara dan Suriah Timur. Dengan dalih mendirikan negara Islam di kedua negara tersebut, kelompok militan pecahan *al-Qaeda* ini memanfaatkan gejolak antara muslim Sunni dan Syiah serta pertempuran antar suku di Irak dan Suriah sejak Juni 2014 lalu.[[27]](#footnote-28)

Selama itu ISIS telah membunuh 1.878 warga sipil termasuk wanita dan anak-anak, 502 tentara Presiden Suriah Bashar al-Assad, 81 pemberontak anti Assad, 5.500 warga sipil dan 500 pejuang etnis Yazidi di Irak dan 120 anggotanya yang melarikan diri.[[28]](#footnote-29)

Para militan ISIS bukan hanya berasal dari kalangan Timur Tengah atau wilayah Irak dan Suriah tapi berasal juga dari berbagai wilayah di dunia.Menurut Direktur lembaga pemantau Suriah di Inggris, Rami Abdel Rahman,kelompok-kelompok milisi ISIS tidak gencar merekrut warga asing. Namun, orang-orang dari Kanada, Amerika Serikat, Inggris, Spanyol, Belanda, Australia, Austria, dan Prancis berdatangan ke Suriah untuk bergabung dengan kelompok tersebut.

Di Belanda sudah ada sekitar 200 orang yang telah bergabung dengan ISIS termasuk sejumlah anak-anak.[[29]](#footnote-30)Jumlah perempuan warga negara asing yang bergabung dengan ISIS di Suriah dan Irak diperkirakan mencapai seperlima dari total anggota ISIS asal mancanegara.Sedikitnya 40 perempuan asal Australia telah bergabung dalam aksi terorisme atau kelompok pendukung teroris.[[30]](#footnote-31)Selain itu terdapat [tiga remaja Inggris](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/02/150224_inggris_isis_anak) berusia 15 dan 16 tahun yang dilaporkan telah bergabung dengan ISIS.[[31]](#footnote-32)Setelah tiga remaja Inggris yang bergabung dengan ISIS, sembilan mahasiswa dan dokter Inggris juga dilaporkan telah pergi ke Suriah untuk membantu di wilayah tersebut dengan alasan untuk membantu warga Suriah secara sukarela.[[32]](#footnote-33)Di Jerman pun terdapat lebih dari 70 perempuan Jerman yang telah berangkat ke Irak dan Suriah untuk bergabung dengan ISIS, termasuk didalamnya sembilan siswi sekolah. Perekrutan ini semakin meningkat terutama melalui jejaring sosial, seperti blog dan forum, yang membuat Jerman telah "menyumbang" jihadis ISIS sebanyak 650 orang menurut laporan dari Badan Intelijen Domestik Jerman (BFV).[[33]](#footnote-34)

Menurut para pengamat terorisme, jumlah wanita yang bergabung lebih banyak dibandingkan laki-laki, dikarenakan mereka menyebarkan propaganda yang berisi tentang kehidupan para wanita dibawah pengaruh ISIS serta memotivasi merekauntuk bergabung di Irak dan Suriah demi kemanusiaan. Seperti yang dilaporkan oleh Pemerintah Perancis, bahwa sampai dengan bulan Maret 2015 ada dari 261 orang yang dilaporkan bergabung dengan ISIS, 135 orang diantaranya adalah wanita.[[34]](#footnote-35)

Beralih dari wilayah Eropa dan Australia, ISIS pun telah melakukan perekrutan serta meminta dukungan dari wilayah Benua Asia dan Afrika, tidak cukup waktu yang lama untuk mendapatkan dukungan berupa militan tapi dukungan berupa moral atau sumpah setia pun telah mereka dapatkan.

Terhitung dari tahun 2014 mulai gencarnya pergerakan ISIS, telah bergabung sekitar 300 warga Muslim Cina dari Xinjiang untuk ikut berperang di wilayah Irak dan Suriah.[[35]](#footnote-36) Bahkan menurut laporan PBB, terdapat 25.000 orang dari berbagai negara yang telah bergabung dengan organisasi-organisasi esktrimis diTimur tengah dan salahsatunya adalah ISIS, sejumlah besar orang-orang tersebut berasal dari Tunisia, Maroko, Perancis dan Rusia.[[36]](#footnote-37)

Terhitung dari tahun 2014 mulai gencarnya pergerakan ISIS, telah bergabung sekitar 300 warga Muslim Cina dari Xinjiang untuk ikut berperang di wilayah Irak dan Suriah.[[37]](#footnote-38)

Perluasan kekuasaan ISIS pun sudah mulai memasuki wilayah Benua Afrika, khususnya di Nigeria. ISISmenerima 'sumpah setia' dari militan Boko Haram sehingga ISIS mengungkapkan akan mendirikan sebuah kekhalifahan dan memperluas kekhalifahan hingga Afrika Barat.[[38]](#footnote-39)

Saat ini selain di wilayah Irak dan Suriah, ISIS telah melakukan beberapa teror atau penyerangan di beberapa negara Timur tengah.ISIS telah melakukan serangan bom bunuh diri di dua masjid di ibukota Yaman, Sanaa yang menewaskan sedikitnya 137 orang.[[39]](#footnote-40) Berbeda dengan yang dilakukan di Tunisia, mereka menyerang Museum Bardo dan setidaknya menewaskan 23 orang yang termasuk didalamnya beberapa wisatawan mancanegara.[[40]](#footnote-41)

Di Yaman dan Tunisia, mereka menyerang tempat-tempat umum, yang memakan korban dari warga sipil. Namun di Libya militan ISIS melakukan serangan bom bunuh diri di sebuah pos pemeriksaan militer di kota Benghazi dan menewaskan tujuh orang, yang mengundang serangan udara balasan dari militer Libya dengan menyerang posisi militan ISIS tersebut.[[41]](#footnote-42)

Negara adidaya seperti Amerika Serikat tidak lepas dari pengaruh perekrutan militan ISIS.Seorang tentara Amerika Serikat dan sepupunya telah ditangkap karena berencana melakukan penerbangan ke luar negeri untuk membantu militan ISIS.[[42]](#footnote-43)

Menurut Presiden Suriah, Bashar al-Assad, serangan udara yang dilakukan di bawah komando Amerika Serikat untuk menyerang ISIS justru membuat kelompok militan ini melebarkan sayapnya ke wilayah negara lain,[[43]](#footnote-44)dan perluasan pengaruhnya ini gencar dilakukan di dunia maya dengan memiliki lebih dari 50 ribu akun *twitter* serta menyebarkan 100 ribu *tweet* setiap harinya, yang berisi rencana serangan dan propaganda.[[44]](#footnote-45)

## **2.3 Perkembangan ISIS dan Masuknya Paham ISIS di Indonesia**

 Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas beragam Islam bahkanterbesar di dunia, memiliki potensi yang sangat besar untuk dimasuki paham atau pengaruhideologi tentang Islam. Ideologi tentang Islam itu bermacam-macam, karena banyak yang menerjemahkan atau mengaplikasikan ajaran Islam, Al-Qur’an dan As-Sunah sesuai pola pikirnya masing-masing, sehingga terkadang terjadi perbedaan yang mencolok dalam pelaksanaannya.

 Salahsatunya adalah ISIS yang sedang ramai akhir-akhir ini karena pengaplikasian atau sikapnya yang cukup tegas dan keras sehingga menuai kecaman dunia.Ideologi ISIS mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2014, Tujuannya untuk melakukan perekrutan militan dalam membantu pergerakan ISIS khususnya di Irak dan Suriah.

 Bahkan bukan hanya WNI didalam negeri saja yang menjadi target ISIS, sekitar 800 orang pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan diberbagai sekolah dan universitas di Turki pun telah menjadi target perekrutan kelompok militan ISIS. Militan Indonesia yang bergabung dengan ISIS pun telah membangun markas diperbatasan Turki-Suriah untuk penampungan WNI yang telah bergabung dengan ISIS.[[45]](#footnote-46)

 Militan-militan tersebut melewati perbatasan Suriah dengan menyamar sebagai relawan kemanusiaan.Menurut seorang ahli teroris Indonesia Noor Huda Ismail, keikutsertaan WNI bergabung dengan ISIS bukan hanya karena memiliki kesamaan ideologi, tetapi juga adanya faktor ekonomi karena ISIS memberikan gaji bagi anggotanya.[[46]](#footnote-47) Bukan hanya orang dewasa, anak-anak pun telah menjadi target dalam perekrutan militan ISIS, terlihat dari beredarnya video anak-anak yang berlatih menembak untuk ISIS dalam Bahasa Indonesia.[[47]](#footnote-48)

Dengan gencarnya perekrutanWNI oleh ISIS membuat Pemerintah pun lebih waspada dalam menyikapi hal tersebut, bahkan akhir-akhir ini kepolisian telah menangkap lima orang yang terkait ISIS di empat tempat berbeda di wilayah Jabodetabek.Pada awalnya penyebaran kelompok ISIS hanya berada di wilayah Poso Sulawesi Tengah, tetapi saat ini kelompok ISIS sudah menyebar ke wilayah Jawa, NTB dan Sulawesi Selatan.[[48]](#footnote-49)

Setelah lima orang tersebut ditangkap, terdapat juga dua orang yang ditangkap di daerah Malang dan diduga terkait dengan Abu Jandal, pria yang mengancam TNI dan Polri lewat video di internet beberapa saat lalu.[[49]](#footnote-50)

Saat ini munculnya Jamaah Ansharut Daulah, Jamaah Ansharut Syariah dan Jamaah Ansharut Tauhid serta militan-militan ISIS lainnya di Indonesia, sebenarnya adalah perkembangan dari pemahaman, semangat dan militansi radikal yang sudah adasejak dulu walau namanya berganti-ganti. Bahkandi wilayah Tangerang kelompok Tauhid Wal Jihad yang aktif melakukan latihan memanah dan melempar pisau.[[50]](#footnote-51)

Dikarenakan hal tersebut, kepolisian mulai mewaspadai beberapa daerah yang rawan menjadi tempat berkembangnya paham ISIS, seperti Sulawesi Selatan dan Barat walau belum ada kelompok atau tokoh yang menyatakan bergabung dengan ISIS.[[51]](#footnote-52)

Selain adanya dukungan kepada ISIS, banyak pula penolakan paham ISIS yakni dari Pemerintah juga organisasi-orgaisasi Islam Indonesia. Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, Robert O Blake Jr sangat menghargai ketegasan Panglima Jenderal TNI Moeldoko terkait masalah ISIS, dan mengharapkan Indonesia dapat mengawasi ISIS secara baik serta dapat bekerja sama dengan negara ASEAN.[[52]](#footnote-53)

Ancaman terkait masalah ISIS hampir terjadi diseluruh negara, khususnya negara yang mempunyai mayoritas beragama Islam. Menurut penelitian Profesor Rohan Gunaratna dari Nanyang University Singapura, terdapat 26 organisasi massa Islam yang menyatakan dukungannya terhadap ISIS, 18 diantaranya berasal dari Indonesia. Dalam sebuah Konferensi Internasional tentang terorisme dan ISIS yang diselenggarakan oleh Hendropriyono *Strategic Consultant*, Wakil Presiden Jusuf Kalla menegaskan bahwa persoalan ISIS ini bukan hanya soal ideologis tapi sudah menyangkut faktor politis dan ekonomi.[[53]](#footnote-54)

Ketua Muhammadiyah, Din Syamsudin pun mengajak masyarakat muslim beserta organisasi-organisasi Islam yang lain seperti NU dan MUI agar dapat membahas langkah-langkah komperehensif untuk mengatasi gerakan ISIS di Indonesia. Seruan penolakan ISIS juga muncul dari Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) yang menegaskan bahwa mereka menolak ISIS dikarenakan keberadaannya yang menimbulkan ketakutan bagi umat Islam dan dengan mudahnya mengkafirkan sesama muslim.[[54]](#footnote-55)

Dalam menyikapi hal tersebut seharusnya Pemerintah sesegera mungkin menyusun aturan yang dapat mengatur tentang permasalahan ISIS dalam Undang-Undang Terorisme, dikarenakan saat ini tidak ada aturan yang dapat menindak seseorang yang terbukti telah terlibat dengan ISIS, sehingga apabila ada yang terlibat hanya diberikan pembinaan saja.

Walaupun persoalan aturan ISIS ini telah dilakukan pembahasannya oleh Menkopolhukam, Menkumham, Kepala BNPT dan institusi negara yang berkaitan dengan terorisme.Namun tetap saja belum menghasilkan aturan yang secara sah dapat digunakan oleh pihak kepolisian atau institusi lainnya.[[55]](#footnote-56)

Beberapa waktu lalu telah dilakukan pemblokiran 22 situs Islam yang diduga menyampaikan paham radikal oleh Kemenkominfo atas perintah dari BNPT. Akan tetapi pemblokiran tersebut mendapatkan protes dari beberapa pihak karena tidak mempunyai dasar yang jelas, dan beberapa situs menyebarkan paham ISIS tidak diberi tindakan sama sekali.[[56]](#footnote-57)

Seharusnya kebijakan Pemerintah itu bukan hanya dilakukan dengan cepat saja, tapi disertai sebuah dasar yang kuat sehingga tidak terjadi salah sasaran seperti masih beredarnya buku panduan yang dikeluarkan oleh ISIS di situs-situs internet yang berafiliasi dengan mereka. Buku berbahasa Inggris yang berjudul *Hijrah to the Islamic State* ini berisi tentang cara bagaimana masuk ke wilayah-wilayah yang dikuasai ISIS di Irak dan Suriah serta berbagai kisah dari kelompok-kelompok yang bergabung dengan mereka, termasuk dari Indonesia.[[57]](#footnote-58)

1. Zoe Mintz, “How The Sunni-Shiite Conflict Frames The Current Crisis In Iraq”, dalam [*http://www.ibtimes.com/how-sunni-shiite-conflict-frames-current-crisis-iraq-1603528*, diakses](http://www.ibtimes.com/how-sunni-shiite-conflict-frames-current-crisis-iraq-1603528%2Cdiakses)pada tanggal 20 September 2015. [↑](#footnote-ref-2)
2. “Islamic State of Iraq and the Levant”, dalam [*https://en.wikipedia.org/wiki/Islamic\_State\_of\_Iraq\_and\_the\_Levant*](https://en.wikipedia.org/wiki/Islamic_State_of_Iraq_and_the_Levant), diakses pada tanggal 20 September 2015. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-6)
6. Graeme Baker, “ISIL: Rising Power in Iraq and Syria”, dalam [*http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/06/isil-eminent-threat-iraq-syria-20146101543970327.html*](http://www.aljazeera.com/news/middleeast/2014/06/isil-eminent-threat-iraq-syria-20146101543970327.html)*,* diakses pada tanggal 20 September 2015. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-8)
8. “Ten Years of ISIS Attacks in Iraq”, dalam [*http://www.nytimes.com/interactive/2014/06/12/world/middleeast/the-iraq-isis-conflict-in-maps-photos-and-video.html?\_r=1*](http://www.nytimes.com/interactive/2014/06/12/world/middleeast/the-iraq-isis-conflict-in-maps-photos-and-video.html?_r=1), diakses pada tanggal 20 September 2015. [↑](#footnote-ref-9)
9. “Islamic State of Iraq and the Levant”, dalam [*https://en.wikipedia.org/wiki/Islamic\_State\_of\_Iraq\_and\_the\_Levant*](https://en.wikipedia.org/wiki/Islamic_State_of_Iraq_and_the_Levant), diakses pada tanggal 20 September 2015. [↑](#footnote-ref-10)
10. Barry Grey, “Al Qaeda offshoot ISIS capture Mosul from Iraqi government forces”, dalam [*http://www.wsws.org/en/articles/2014/06/11/iraq-j11.html*](http://www.wsws.org/en/articles/2014/06/11/iraq-j11.html)*,* diakses pada tanggal 20 September 2015. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-21)
21. “Rapat Kabinet Bahas Persoalan ISIS”, dalam *http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita\_indonesia/2014/08/140804\_sby\_rapat\_isis.shtml*, diakses pada tanggal 20 Desember 2014. [↑](#footnote-ref-22)
22. “ISIS Hancurkan Kota Nimrud dengan Buldoser”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150305\_isis\_nimrud*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150305_isis_nimrud), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-23)
23. Denny Armandhanu, “Dalam Tiga Bulan ISIS Rekrut 400 Anak di Suriah”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150324172713-120-41524/dalam-tiga-bulan-isis-rekrut-400-anak-di-suriah/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150324172713-120-41524/dalam-tiga-bulan-isis-rekrut-400-anak-di-suriah/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-24)
24. “Milisi ISIS Masuki Kamp Pengungsi Yarmouk”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150401\_isis\_pengungsi\_yarmouk*, diakses pada tanggal 11 April 2015](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150401_isis_pengungsi_yarmouk%2C%20diakses%20pada%20tanggal%2011%20April%202015). [↑](#footnote-ref-25)
25. Denny Armandhanu, “ISIS Kehilangan 25-30 Persen Wilayahnya di Irak”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150414150627-120-46578/isis-kehilangan-25-30-persen-wilayahnya-di-irak/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150414150627-120-46578/isis-kehilangan-25-30-persen-wilayahnya-di-irak/), diakses pada tanggal 21 April 2015. [↑](#footnote-ref-26)
26. “PBB Puji Pembebasan Tikrit dari ISIS”, dalam [*http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,45-id,58600-lang,id-c,internasional-t,PBB+Puji+Pembebasan+Tikrit+dari+ISIS-.phpx*](http://www.nu.or.id/a%2Cpublic-m%2Cdinamic-s%2Cdetail-ids%2C45-id%2C58600-lang%2Cid-c%2Cinternasional-t%2CPBB%2BPuji%2BPembebasan%2BTikrit%2Bdari%2BISIS-.phpx), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-27)
27. Astari Kusumawardhani, “Terorisme ISIS Sepanjang Tahun 2014”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141231153146-123-21655/terorisme-isis-sepanjang-tahun-2014/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141231153146-123-21655/terorisme-isis-sepanjang-tahun-2014/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-28)
28. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-29)
29. “ISIS ‘Menculik’ Dua Anak Belanda Dibawa ke Suriah”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150316\_isis*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150316_isis), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-30)
30. “Puluhan Perempuan Australia Gabung ISIS”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/02/150226\_australia\_perempuan\_isis*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/02/150226_australia_perempuan_isis), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-31)
31. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-32)
32. “Sembilan Warga Inggris Diduga Menyebrang ke Suriah”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150322\_inggris\_suriah*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150322_inggris_suriah), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-33)
33. Amanda Puspita Sari, “Sebanyak 70 Perempuan Jerman Bergabung dengan ISIS”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150330124435-134-42928/sebanyak-70-perempuan-jerman-bergabung-dengan-isis/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150330124435-134-42928/sebanyak-70-perempuan-jerman-bergabung-dengan-isis/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-34)
34. “Wanita yang Bergabung ISIS Semakin Banyak”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150408\_isis\_wanita*, diakses pada tanggal11 April 2015](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150408_isis_wanita%2C%20diakses%20pada%20tanggal%2011%20April%202015). [↑](#footnote-ref-35)
35. “Muslim Xinjiang Cina Membantu ISIS, 2015”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150311\_cina\_isis*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150311_cina_isis), diakses pada tanggal 3 April 2015 [↑](#footnote-ref-36)
36. “Lebih dari 25.000 Petarung ISIS Datang dari 100 Negara”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150402\_isis\_25ribu*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150402_isis_25ribu), diakses pada tanggal 11 April 2015. [↑](#footnote-ref-37)
37. “Muslim Xinjiang Cina Membantu ISIS”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150311\_cina\_isis*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150311_cina_isis), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-38)
38. “ISIS Terima Sumpah Setia Boko Haram”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150313\_bokoharam*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150313_bokoharam), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-39)
39. “ISIS Akui sebagai Pelaku Serangan Bunuh Diri Dua Masjid Yaman”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150321\_isis\_serangan\_mesjid\_yaman*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150321_isis_serangan_mesjid_yaman), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-40)
40. Abraham Utama, “ISIS Serang Tunisia dan Yaman, RI harus Waspada”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150326175713-106-42161/isis-serang-tunisia-dan-yaman-ri-harus-waspada/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150326175713-106-42161/isis-serang-tunisia-dan-yaman-ri-harus-waspada/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-41)
41. Ike Agestu, “ISIS Klaim Serangan Bunuh Diri di Libya”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150325112439-127-41682/isis-klaim-serangan-bunuh-diri-di-libya/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150325112439-127-41682/isis-klaim-serangan-bunuh-diri-di-libya/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-42)
42. “Tentara AS Ditangkap karena “Berencana” Mendukung ISIS”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150326\_isis\_amerika*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/03/150326_isis_amerika), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-43)
43. Hanna Azarya Samosir, “Presiden Suriah : ISIS Semakin Berkembang Pasca Serangan Udara”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150330092443-120-42874/presiden-suriah-isis-semakin-berkembang-pasca-serangan-udara/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150330092443-120-42874/presiden-suriah-isis-semakin-berkembang-pasca-serangan-udara/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-44)
44. Denny Armandhanu, “Pendukung ISIS Sebar 100 ribu Tweet dalam Sehari”, dalam*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150330093115-120-42873/pendukung-isis-sebar-100-ribu-tweet-dalam-sehari/*, diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-45)
45. Amanda Puspita Sari, “ISIS Incar Pelajar Indonesia di Turki”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/internasional/20140904174215-120-2517/isis-incar-pelajar-indonesia-di-turki/*](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20140904174215-120-2517/isis-incar-pelajar-indonesia-di-turki/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-46)
46. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-47)
47. Teguh Yusniawan, “Video Pelatihan Anak ISIS Bahasa Indonesia Beredar, Waspada”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150317200701-24-39834/video-pelatihan-anak-isis-bahasa-indonesia-beredar-waspada/*](http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150317200701-24-39834/video-pelatihan-anak-isis-bahasa-indonesia-beredar-waspada/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-48)
48. Andylala Waluyo, “Polri Pastikan 5 Orang yang Ditangkap di Jabodetabek Anggota ISIS”, dalam [*http://m.voaindonesia.com/a/polsri-pastikan-5-orang-yang-ditangkap-di-jadebotabek-anggota/2691028.html*](http://m.voaindonesia.com/a/polsri-pastikan-5-orang-yang-ditangkap-di-jadebotabek-anggota/2691028.html), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-49)
49. Suriyanto, “Polda Sulselbar Waspadai Empat Daerah Terkait ISIS”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150326102506-12-42009/polda-sulselbar-waspadai-empat-daerah-terkait-isis/*](http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150326102506-12-42009/polda-sulselbar-waspadai-empat-daerah-terkait-isis/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-50)
50. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-51)
51. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-52)
52. “Indonesia-AS Sepakat Perangi ISIS”, dalam [*http://m.voaindonesia.com/a/ri-as-sepakat-perangi-isis-/2687086.html*](http://m.voaindonesia.com/a/ri-as-sepakat-perangi-isis-/2687086.html), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-53)
53. Ahadian Utama, “Wapres JK: Faktor Politis dan Ekonomi Picu Gerakan ISIS”, dalam [*http://m.voaindonesia.com/a/wapres-jk-faktor-politis-dan-ekonomi-picu-isis-/2692024.html*](http://m.voaindonesia.com/a/wapres-jk-faktor-politis-dan-ekonomi-picu-isis-/2692024.html), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-54)
54. Aulia Bintang Pratama, “Penolakan Ormas Bukti ISIS Tak Ada Kaitannya dengan Islam”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150326220600-20-42226/penolakan-ormas-bukti-isis-tak-ada-kaitannya-dengan-Islam/*](http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150326220600-20-42226/penolakan-ormas-bukti-isis-tak-ada-kaitannya-dengan-islam/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-55)
55. Andylala Waluyo, “BNPT Desak Pemerintah Segera Terbitkan Perppu Permasalahan ISIS di Indonesia”, dalam [*http://m.voaindonesia.com/a/bnptdesak-Pemerintah-segera-terbitkan-perppu-permasalahan-isis-di-indonesia/2696577.html*](http://m.voaindonesia.com/a/bnptdesak-pemerintah-segera-terbitkan-perppu-permasalahan-isis-di-indonesia/2696577.html), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-56)
56. Suriyanto, “Pengamat: Memang Ada Situs Islam Indonesia yang Dukung ISIS”, dalam [*http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150331153248-20-43263/pengamat-memang-ada-situs-Islam-indonesia-yang-dukung-isis/*](http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150331153248-20-43263/pengamat-memang-ada-situs-islam-indonesia-yang-dukung-isis/), diakses pada tanggal 3 April 2015. [↑](#footnote-ref-57)
57. “Buku ISIS Sebut Kedatangan Warga Indoneisa”, dalam [*http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150408\_buku\_isis\_wni*](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2015/04/150408_buku_isis_wni), diakses pada tanggal 11 April 2015. [↑](#footnote-ref-58)